Rekonstruksi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Distributor Kerupuk Kecamatan Kencong Kabupaten Jember

Ayu Dwi Putri
Universitas Muhammadiyah Jember
Dr. Arik Susbiyani, M.Si dan Ibna Kamelia F.A., SE., MM
Email: ayudwip99@gmail.com
Desa Kencong Jember,Indonesia

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan catatan warta suatu perusahaan dalam periode akuntansi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan bermanfaat bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihakk yg berkepentingan pada menganalisis dan menginterpretasikan kineerja keuangan & syarat perusahaan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar penyajian laporan keuangan pada Distributor Kerupuk.Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang dapat memberikan citra yang berkaitan dengan data sesuai menggunakan fakta yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan Distributor Kerupuk masih belum sesuai dengan standar penyajian laporan keuangan. Standard yang digunakan oleh Distributor Kerupuk pun belum secara jelas disebutkan, Distributor Kerupuk mengakui masih belum begitu mendalam menggunakan standarnya.
Kata kunci: Rekonstruksi Laporan Keuangan, UMKM,

ABSTRACT

Financial statements are records of the news of a company in the accounting period that describes the performance of a company. Financial statements are useful for bankers, creditors, owners and interested parties in analyzing and interpreting financial performance and company terms.The purpose of this study was to determine the preparation of financial statements based on the standard presentation of financial statements at the Cracker Distributor. This study used a qualitative descriptive approach. Research with a qualitative descriptive approach is a method that can provide an image related to the data according to the facts obtained.The results of this study indicate that the recording, recognition, measurement and presentation of the Cracker Distributor's financial statements are still not in accordance with the financial statement presentation standards. The standard used by the Cracker Distributor has not been clearly stated, the Cracker Distributor admits that they are still not very deep in using the standard

.Keywords: financial statement reconstruction, UMKM, financial statements

PENDAHULUAN

UMKM ialah salah satu tipe usaha yang sangat banyak pada Indonesia. Dalam perekonomian, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dijalani satu orang ataupun kelompok, terpatut menggunakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM). UMKM Ialah aktivitas ekonomi sangat ingin dicoba oleh masyarakat indonesia, dimana UMKM sangat berfungsi berarti dalam menghasilkan lapangan pekerjaan, sekalian menolong Pemerintah pada kurangi nomor pengangguran yang terdapat.

Lantaran itu kegiatan UMKM nyatanya tidak terlepas berdasarkan aktivitas akuntansi yang sangat berguna buat menampilkan pertumbuhan ataupun keadaan keuangan pada UMKM. Kelangsungan UMKM tersebut mampu terekam & jadi bahan buat mengevaluasi aktivitas UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga merupakan usaha keuangan yangg menguntungkan secara otonom, yangg dilakukan satu orang atau substansi bisnis adalah anak industri ataupun cabang industri yang dipunyai, dipahami ataupun jadi bagian baik eksklusif ataupun pribadi memakai usaha kecil ataupun besar (Undang- undang Nomor. 20 Tahun 2008).

Keahlian Usaha Mikro, Kecil, & Menengah(UMKM) dalam perekonomian Indonesia didukung oleh bermacam pemangku kepentingan, semacam pemerintah, perbankan ataupun forum keuangan yang lain & warga. Maksudnya, pengembangan UMKM telah jadi titik fokus pemerintah buat menanggulangi krisis ekonomi diIndonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Distributor Kerupuk?

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan warta suatu perusahaan dalam periode akuntansi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan bermanfaat bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihakk yg berkepentingan pada menganalisis dan menginterpretasikan kineerja keuangan & syarat perusahaan.(Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:8-9), Pemrograman berita sinkron dengan arti persyaratan EMKM SAK & menyelesaikan perusahaan keuangan usaha yaitu penyajian masuk akal mensyaratkan penyajian yg amanah atas transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai menggunakan definisi & kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, & beban.

Standar Penyajian Laporan Keuangan

Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) tahun 2009 menerbitkan standar penyajian laporan keuanganbuat diterapkan dalam entitas kecil & menengah. Akan tetapi, melihat menurut kebutuhan standar akuntansi yg jauh lebih simple pada entitas mikro kecil & menengah.IAAI juga menerbitkan standar penyajian laporan keuangan. standar penyajian laporan keuangan diberlakukan pada tanggal 1 januari 2018. standar penyajian laporan keuangan pengaturan akuntansinya lebih mudah dibanding menggunakan standar penyajian laporan keuangan, lantaran didalam standar penyajian laporan keuangan mengendalikan mengenai sederhana dibandingkan menggunakan standar penyajian laporan keuangan, lantaran didalam standar penyajian laporan keuangan mengatur tentang transaksi yang dicoba sang entitas mikro kecil menengah menggunakan pengukuran yang nyatamurni menggunakankan bayaran historis., standar penyajian laporan keuangan mengharapkan bisa menolong pelakon entitas mikro kecil menengah daam menyusun laporan keuangan sehinga mempermudah pelakon entitas mikro kecil menengah buat memperoleh akses pendanaan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan standar penyajian laporan keuangan

PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti (2010) Analisis laporan keuangan pada EMKM BatikJumput Dahlia	Deskriptif Kualitatif	Catatan AtasLaporan Keuanga (CALK) menyajikan gambaran umum tentang EMKM Batik Jumput Dahlia,pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan memakai SAK EMKM menjadi dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yg diterapkan dan disajikan pada laporankeuangan EMKM Batik Jumput Dahlia. di EMKM Batik Jumput Dahlia belum ada bebanpajaknya sebagai akibatnya nilai laba bersihnya masih sebelum dikurangi beban pajak
2	Dewi Kirowati (2019) Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan	Deskriptif Kualitatif	Sebagian besar pelaku EMKM di Kota Madiun belummengimplementasikan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan dan belum tahukalau Departemen Koperasi

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada EMKM di Kota Madiun)		serta EMKM lewat Deputi Bidang Sumber Energi Manusiamengembangkan suatu aplikasi yg diucap LAMIKRO(Laporan Akutansi Usaha Mikro) buat membantu pelaku usaha mikro membuat sistem laporan keuangan sederhana danmudah digunakan
3	Moudy Olyvia Uno (2019) Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil,dan menengah (SAK EMKM) pada usaha mikro, kecil, dan menengah (studi kasus pada rumah karawo di kota gorontalo)	Deskriptif Kualitatif	Pencatatan di Rumah Karawo masih sangat sederhana, hanya sebatas mencakup pencatatan atas penjualan produk. Selain itu, RumahKarawo juga belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan minimnya pemahamanakan penyusunan laporan keuangan sesuai standar.
4	Riski Amilia (2019) Analisis penerapan standar akuntansi dalam laporan keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Pasuruan	Deskriptif Kualitatif	Secara umum penerapan EMKM dalam pembuatan laporan keuangan dinilai tidak sesuai denganSAK EMKM, karena penyusunan laporan keuangan yang diusahakan EMKM diKabupaten Pasuruan masih berdasarkan pengetahuan pemilik dan dapat menjadi direktur keuangan usaha.
5	Tatik (2018) Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi KeuanganEntitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan EMKM (Studi Kasus Pada EMKM XYZ Yogyakarta)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan keuangan EMKM XYZ disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang dapat memberikan citra yang berkaitan dengan data sesuai menggunakan fakta yg diperoleh.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada EMKM Distributor Kerupuk di Jl. Ponjen No. 12 Kencong Kab. Jember. Selain itu, bisa memberikan fakta dan data yang digunakan untuk penelitian.Dimulai bulan Maret hingga berakhir pengumpulan skripsi.pada jangka waktu yang sudah dipengaruhi penelitian menyampaikan citra yg relatif mengenai laporan keuangan di EMKM Distributor Kerupuk buat lalu dibuat dengan menggunakan laporan keuangan SAK EMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang penting pada penelitian sebab tujuan utamanya yautu menerima data. Teknik pengumpulan data yang digunakan sang peneliti yaitu:

1. Observasi

   Observasi merupakan pengamatan, perhatian, atau pengawasan.Metode pengumpulan data menggunakan observasi yaitu mengumpulkan data menggunakan melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian secara bersamaan.

2. Wawancara

   Menurut Indriantoro (2016) membicarakan bahwa waawancara merupakan dialog secara tertentu yang dilakukan memakai tujuan tertentu.Dilakukan menggunakan 2 pihak, yaitupewancara dan terwanwancara.dalam penelitian ini, pendekatan memakai petunjuk umum wawancara. Tujuan maksud wawancara umumnya mencakup proses & isi wawancara. Proses & pertanyaan pewawancara wajib diubahsuaikan dengan cakupan wawancara yg sebenarnya. Menurut Sugiyono (2012) dokumentasi merupakan mencatat peristiwa yg telah berlalu.Peneliti pada penelitian ini menggunakan dokumen pribadi. Menurut Sugiyono (2015) wawancara adalah pertemuan 2 orang buat bertukar informasi dan inspirasi melalui tanya jawab, sehingga bisa dikatakan makna pada suatu topik tertentu.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Distributor Kerupuk yang beralamat pada Jl. Ponjen No.12 Kencong Kabupaten Jember adalah salah satu UMKM yang berkecimpung di bidang distributor kerupuk dan pemilik Distributor Kerupuk yakni Bapak Sungkowo. Kerupuk yang pertama kali dijual adalah kerupuk pelompong meskipun pada saat itu

pemilik belum memproduksi kerupuk pelompong sendiri karena belum profesional dalam membuat dan sering mengalami kegagalan sehingga pemilik mengambil dari produsen kerupuk pelompong yang ada. Pada saat perusahaan sudah berdiri isteri dari pemilik perusahaan sudah tidak bekerja lagi ditoko sehingga isteri pemilik ikut membantu pada perusahaan tersebut karena dengan semakin banyak konsumen yang membeli diperusahaan. Selain kerupuk pelompong yang diproduksi sendiri, perusahaan juga menjual berbagai macam kerupuk seperti kerupuk udang, kerupuk uyel, kerupuk bunga dan lain sebagainya.

Hasil Penelitian

Analisis Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

Dari hasil analisis terhadap dokumen laporan keuangan Distributor Kerupuk diperoleh data mengenai laporan keuangan yang disusun pada periode 2020. Berikut ini merupakan analisis mengenai pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Distributor Kerupuk yang ditinjau dari kepatuhan terhadap SAK EMKM:

Pencatatan

pencatatan laporan keuangan Distributor Kerupuk telah menggunakan akrual basis, dimana pihak Distributor Kerupuk mencatat segala jenis transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut. Dalam proses pencatatan laporan keuangan, Distributor Kerupuk tidak mencatat laporan keuangan secara manual. Pencatatan laporan keuangan Distributor Kerupuk disusun dengan menggunakan software program Ms.excel. Laporan keuangan yang dihasilkan dari program ini, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan rugi laba.

Pengakuan dan Pengukuran

Tabel 4.1 Rekonstruksi Neraca Distributor Kerupuk Tahun 2020

DISTRIBUTOR KERUPUK LAPORANPOSISIKEUANGAN 31DESEMBER 2020	
	2020

ASSET	
Aset Lancar	
Kas	68.477.000
Persediaan barang dagang	10.420.000
Perlengkapan	8.169.000
Aset Tetap	
Gedung	200.000.000
Akum. Pny. gedung	(2.000.000)
Kendaraan	24.000.000
Akum. Pny. kendaraan	(250.000)
JUMLAH ASSET	308.816.000
LIABILITAS	
Utang usaha	0
Utang bank	0
JUMLAHLIABILITAS	0
EKUITAS	
Modal	90.000.000
Saldo laba(defisit)	(5.250.000)
JUMLAHEKUITAS	83.898.000
JUMLAH LIABIITAS & EKUITAS	392.714.000

Tabel 4.2 Rekonstruksi Laporan Laba Rugi

Distributor Kerupuk **LAPORAN LABARUGI** **UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**	
	2020
PENDAPATAN	
Penjualan	37.767.000
Pendapatan ongkir	180.000
HPP	(20.697.000)
JUMLAH PENDAPATAN	17.250.000
BEBAN	
Beban gaji	14.400.000
Beban LAT	5.850.000

Beban Penyusutan gedung Beban penyusutan kendaraan JUMLAH BEBAN	2.000.000 250.000 22.500.000
LABA(RUGI)SEBELUM PAJAK	(5.250.000)
Beban pajak penghasilan	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	(5.250.000)

Dalam rekonstruksi laporan laba rugi pada tabel 4.2. terdapat akun penjualan, pendapatan ongkos kirim, HPP, Biaya LAT, biaya gaji serta beban penyusutan. Pada akun beban penyusutan penulis memasukkan nya berdasarkan proses wawancara dan menghitung berdasarkan sistem penghitungan penyusutan garis lurus. Untuk akun pendapatan ongkos kirim (ongkir) Distributor Kerupuk mengakui hal tersebut didapatkan dari jasa pengiriman barang pesanan dari pelanggan, sehingga diakui sebagai pendapatan ongkir pada pencatatan akuntansinya.

Penyajian

Dalam menyajikan laporan keuangan. Distributor kerupuk menyajikan laporan keuangan nya secara sangat sederhana. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.1 dan 4.2.

Pada tabel 4.1 yaitu pada laporan posisi keuangan/neraca. Distributor kerupuk hanya menyajikan secara sederhana yaitu pada aktiva lancar berupa akun kas, persediaan barang dagang dan perlengkapan. Distributor Kerupuk tidak menyajikan aktiva tetap seperti peralatan, kendaraan, gedung, dan lain-lain. hal ini dikarenakan Distributor kerupuk hanya menyajikan siklus akuntansi nya berdasarkan pada pengaruh atas pejualan nya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik Distributor Kerupuk, Terdapat dua kariawan yaitu 1 kariawan bagian pengemasan dan 1 kariawan di bagian pengiriman. Pada penyajian laporan keuangan pada tabel 4.2 Distributor Kerupuk hanyan menyajikan beban gaji untuk satu kariawan saja yaitu kariawan bagian pengiriman. Sedangkan kariawan bagian pengemasan termasuk keluarga pemilik sendiri, dimana dalam pembayaran gaji dilakukan di akhir tahun melalui uang pribadi pemilik Distributor Kerupuk.

PEMBAHASAN

Berdasarkan standar penyajian laporan keuangan, komponen dalam laporan posisi keuangan/neraca setidaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang, persediaan, perlengkapan, aset tetap, liabilitas/utang dan ekuitas. Berdasarkan hasil analisis atas laporan posisi keuangan/neraca pada Distributor Kerupuk, komponen

didalamnya yaitu Kas, Persediaan barang dagang, Perlengkapan dan ekuitas. Dari hasil analisis dan wawancara juga didapatkan bahwa distributor kerupuk tidak mencatatkan dan menyajikan aset tetap dengan alasan bahwa segala aset tetap diakui sebagai aset pribadi yang tidak termasuk pada proses penjualan dan siklus akuntansi. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa, kas hanya diakui untuk kas yang ada di tangan/ *cash in hand* dimana untuk kas pada bank hanya pemilik yang mengetahuinya dan tidak dicantumkan didalam laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan teori dan peraturan SAK EMKM dimana seharusnya Distributor Kerupuk menyajikan secara seutuhnya seluruh harta/aset yang terlibat pada usaha Distributor Kerupuk.

Menurut Standar penyajian laporan keuanganDidalam catatan atas laporan keuangan laporan yg disajikan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan standar penyajian laporan keuangan, ikhtisar kebijakan akuntansi & rician akun eksklusif yang berisi Penerangan tentang transaksi krusial & material, sebagai akibatnya berguna bagi pengguna untuk mengetahui sistem pada laporan keuangan (Shonhadji, 2017). Berdasarkan analisis pada Distributor Kerupuk didapatkan bahwa belum ada penyertaan Catatan atas laporan keuangan yang terjadi.

Berdasarkan pada penelitian, dalam menyajikan laporan keuagan Distributor Kerupuk belum maksimal menggunakan standar yang digunakan oleh Dinas Koperasi.Terkait standar penyajian laporan keuangan, Distributor Kerupuk belum terlalu dalam dan sepenuhnya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya SDM yang dimiliki dan belum adanya lembaga yang menangani perihal penerapan standar penyajian laporan keuangan. Distributor Kerupuk hanya mengandalkan standar yang sederhana sesuai dengan kemampuan penyusun laporan keuangannya. Berikut rekonstruksi catatan atas laporan keuangan Distributor Kerupuk 31 Desember 2020:

Tabel 4.3 Rekonstruksi Catatan Atas Laporan Keuangan

DISTRIBUTOR KERUPUK **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** **UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020**	
No	Uraian
1	**Umum** Distributor Kerupuk yang beralamat pada Jl. Ponjen No.12 Kencong Kabupaten Jember adalah salah satu UMKM yang berkecimpung di bidang distributor kerupuk dan pemilik Distributor Kerupuk yakni Bapak Sungkowo.
2	**Ikhtisar Kebijakan Penting**

	a. Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata Uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah c. Kas Kas terdiri dari kas secara *cash on hand* d. Pitung Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan e. Persediaan Biaya persediaan biaya pembelian dan biaya angkut pembelian f. Pengakuan pendapatan dan Beban Pendapatan dan beban akan segera diakui ketika terjadi aliran kas masuk maupun kas keluar
3	**Kas** Total kas sebesar Rp.68.377.000 adalah jumlah kas yang tersedia di rekening Distributor Kerupuk
4	**Pendapatan** Total pendapatan sebesar Rp.17.250.000 berasal dari penjualan selama tahun 2020
5	**Beban** Seluruh beban yang tertanggung oleh Distributor Kerupuk yang terdiri dari Beban LAT, beban penyusutan gedung, beban penyusutan kendaraan.

Berdasarkan Rekonstruksi Catatan Atas Laporan Keuangan meunjukkan bahwa akun umum berisi mengenai gambaran singkat mengenai profil Distributor Kerupuk. Akun ikhtisar kebijakan penting memuat pernyataan kepatuhan, dasar penyusunan, kas, persediaan, dan pengakuan pendapatan dan beban dalam satu periode. Selanjutnya terdapat akun kas, pendapatan, dan beban sehingga dapat dievaluasi perputaran kinerja keuangan Distributor Kerupuk dalam satu periode. Distributor Kerupuk seharusnya menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual, bukan atas dasar kas seperti banyak yang diterapkan oleh pelaku EMKM. Asumsi dasar kas mencatat transaksi pendapatan dan beban ketika penerimaan atau pembayaran kas telah dilakukan. Dalam dasar akrual,pos-pos

diakui sebgai asset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos tersebut. Dara akrual menghasilkan laporan keuangan yang mengaitkan pendapatan dengan biaya yang terjadi dalam periode yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan Distributor kerupuk masih belum sesuai terkait standar penyajian laporan keuangan. Standar yang digunakan oleh unsur tersebut belum diungkapkan secara gamblang, hal tersebut terjadi karena kurang nya sumber daya manusia yang memadai. Semua laporan keuangan seharusnya sesuai standar penyajian laporan keuangan . Laporan-laporan ini adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Pada pencatatan laporan keuangan secara tidak langsung Distributor Kerupuk telah sesuai dengan standar penyajian laporan keuangan. Sedangkan pada pengakuan dan perhitungan serta penyajian, Distributor Kerupuk belum sepenuhnya mengikuti standar penyajian laporan keuangan. Sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan, Distributor kerupuktidak membuat hal tersebut dikarenakan kurangnya wawasan dan pengetahuan nya.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan Distributor Kerupuk:

1. Mengingat pentingnya laporan keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal, maka sebaiknya bagi Distributor Kerupuk segera menyesuaikan laporan keuangan yang dihasilkan dengan standar penyajian laporan keuangan.
2. Menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.
3. Mematuhi SOP yang telah dibuat dan pengoptimalan SOP, hal ini akan mempermudah pengurus dalam melakukan kegiatan operasional sesuai dengan *jobdesk*.

DAFTAR PUSTAKA

Diana, Nur. (2018). Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It. JEMA :. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen, Vol 15 (2) : 50-59.*

Hendrian dan Hadiwidjaja, Rini. D. (2016). Implementation of Accounting Standard on Small and Medium-Sized Entities (SMEs). *Global Journal of Business and Social Science Review 4 (4) : 68 – 78.*

IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Sak Emkm.*

Indriartoro, N. & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1). In *BPFE.*

Jagad.A. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). (2018). *RELASI : JURNAL EKONOMI.*

Kristanto, Eri. (2011). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada UMKM Pengrajian Rotan di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukaharjo.*

Purba, M. A. (2019). ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA BATAM. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG.*

Shonhadji, N. & Djuwito, A, L, A. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional.*

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.Bandung:Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta.*

Tatik. (2018). *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) pada Laporan Keuangan.*